

NEWS

Menyulam Kebersamaan Lewat Syukur dan Pengajian, KDKMP Karangsembung Perkuat Spirit Gotong Royong Warga

Ahmad - KOTATASIKMALAYA.TNIAD.NET

Jun 2, 2026 - 10:31



Tasikmalaya – Suasana hangat penuh kekeluargaan menyelimuti Desa Karangsembung, Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya, Selasa (2/6/2026). Ratusan warga bersama pengurus dan anggota Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) Karangsembung berkumpul dalam kegiatan pengajian bulanan yang dirangkaikan dengan syukuran sebagai bentuk

rasa syukur atas perjalanan dan perkembangan koperasi yang terus tumbuh di tengah masyarakat.

Kegiatan yang berlangsung khidmat tersebut dihadiri oleh Kasipem Kecamatan Jamanis Nur Aziz Firmansyah, S.E., Kasi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Jamanis Fauzi Abdurrahman, S.I.P., Kepala Desa Karangsembung Yono Paryono, Babinsa Desa Karangsembung Serka Yarnolis D.A., Ketua KDKMP Karangsembung beserta anggota, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan sekitar seratus warga setempat.

Pengajian dipimpin oleh Ketua MUI Desa Karangsembung, Ustadz Ujang Muhammad Sufyan. Dalam tausiyahnya, ia mengajak masyarakat untuk menjadikan rasa syukur sebagai landasan dalam membangun kehidupan yang harmonis, sekaligus memperkuat semangat kebersamaan dan kepedulian sosial di lingkungan sekitar.

Momentum syukuran tersebut bukan sekadar seremoni, melainkan menjadi ruang silaturahmi yang mempertemukan berbagai unsur masyarakat dalam satu tujuan yang sama, yakni membangun desa yang lebih maju melalui kebersamaan dan kolaborasi.

Kepala Desa Karangsembung, Yono Paryono, menyampaikan apresiasinya terhadap kekompakan masyarakat dan pengurus koperasi yang terus menjaga semangat gotong royong. Menurutnya, keberadaan koperasi akan semakin kuat apabila didukung oleh partisipasi aktif seluruh anggota serta masyarakat.

Sementara itu, Babinsa Desa Karangsembung Serka Yarnolis D.A. menilai kegiatan keagamaan yang dipadukan dengan syukuran seperti ini menjadi sarana efektif dalam mempererat hubungan antarwarga sekaligus memperkuat nilai-nilai kebersamaan di tengah kehidupan bermasyarakat.

Hadirnya unsur pemerintah kecamatan, pemerintah desa, tokoh agama, dan masyarakat dalam satu majelis menunjukkan bahwa pembangunan tidak hanya berbicara soal fisik dan ekonomi, tetapi juga tentang membangun karakter, memperkuat persatuan, dan menjaga nilai-nilai spiritual yang menjadi fondasi kehidupan sosial.

Di tengah arus perubahan zaman, kegiatan seperti pengajian bulanan dan syukuran KDKMP Karangsembung menjadi pengingat bahwa kemajuan desa akan lebih bermakna ketika dibangun di atas pondasi kebersamaan, rasa syukur, dan semangat saling mendukung antarwarga.

Melalui doa yang dipanjatkan bersama, masyarakat berharap KDKMP Karangsembung dapat terus berkembang menjadi wadah yang membawa manfaat bagi anggota dan warga, sekaligus menjadi motor penggerak pemberdayaan ekonomi yang tetap berpegang pada nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal.